

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran bukan merupakan kata yang asing di dunia pendidikan, terutama kepada para pendidik. Melalui pembelajaran, diharapkan terjadi perubahan perilaku pada peserta didik dalam proses kegiatan belajar dengan menggunakan strategi dan metode tertentu. Proses pembelajaran dalam arti luas merupakan jantungnya dari pendidikan untuk mengembangkan kemampuan, membangun karakter dan membangun peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini diperkuat dengan pendapat Oemar Hamalik (2013:50) yang menyatakan bahwa “Pembelajaran mengarah kepada perubahan tingkah laku dalam situasi tertentu berkat pengalamannya yang berulang-ulang.”

Pembelajaran musik di Indonesia saat ini berkembang cukup baik, terbukti bertambahnya sekolah musik formal dan nonformal. Pembelajaran musik tidak terlepas dari model pembelajaran guru tersebut. Berbagai macam model mengajar musik diciptakan dan dikembangkan dengan kreatif, seperti buku musik yang bergambar dan berwarna ada pula cara guru mengajarkan musik melalui permainan. Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan diberikan disemua tingkat pendidikan formal mulai dari tingkat Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Dalam pembelajaran Seni Budaya yang dipelajari adalah seni rupa, seni tari, seni musik, dan seni teater. Diantara keempat bidang seni yang disajikan,

minimal diajarkan satu bidang seni sesuai dengan kemampuan guru serta fasilitas yang tersedia.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan non pelajaran formal yang dilakukan peserta didik atau mahasiswa/i, umumnya dilakukan diluar jam belajar agar dapat memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan peserta didik tersebut. Ekstrakurikuler juga memiliki beberapa manfaat diantaranya untuk mengembangkan kepribadian, bakat dan kemampuan anak diberbagai bidang diluar bidang akademik.

*Marching Band* dikategorikan sebagai ekstrakurikuler yang menggeluti bidang seni khususnya seni musik, *Marching Band* dapat diartikan sebagai sekelompok barisan orang yang memainkan satu atau beberapa lagu dengan menggunakan sejumlah kombinasi alat musik (tiup, perkusi, dan sejumlah instrumen pit) secara bersama-sama. Penampilan orkes barisan merupakan kombinasi dari permainan musik (tiup, dan perkusi) serta aksi baris-berbaris dari pemainnya. Komposisi musik yang dimainkan *Marching Band* umumnya bersifat lebih harmonis dan tidak semata-mata memainkan lagu dalam bentuk mars, ragam peralatan yang digunakan lebih kompleks, formasi barisan yang lebih dinamis, dan corak penampilannya membuat *Marching Band* merupakan kategori yang terpisah dan berbeda dengan *Drum Band* yang umumnya memiliki komposisi penggunaan instrumen perkusi yang lebih banyak dari instrumen musik tiup. *Marching Band* memiliki beberapa unsur yang terkandung dalam pembelajaran pada peserta didik, diantaranya melatih kedisiplinan diri sendiri dalam menghafal materi yang diberikan pelatih sehingga pada pertemuan berikutnya peserta didik

tetap mengingat materi yang disampaikan dipertemuan sebelumnya. Unsur yang kedua yakni menumbuhkan rasa kepemimpinan pada siswa, contohnya peserta didik dapat memimpin teman-temannya dalam berbaris, memberi aba- aba, serta mengendalikan tempo dan irama dalam pertunjukan.

Trumpet dikategorikan sebagai salah satu alat musik tiup yang tergolong dalam elemen alat musik tiup pada *Marching Band*. Trumpet bertugas membawakan melodi dalam sebuah *Marching Band*. Permainan trumpet dituntut memiliki pernapasan yang baik, karena meniup trumpet adalah sesuatu hal yang lumayan sulit dilakukan oleh orang awam pada umumnya. Oleh sebab itu dibutuhkan proses latihan yang ekstra agar dapat menghasilkan tiupan sesuai dengan harapan yang diinginkan. Semua itu dihasilkan dari proses latihan dan metode atau strategi yang digunakan.

Perguruan Islam Cerdas Murni adalah sekolah yang berlokasi di daerah Tembung dan sekolah ini memiliki banyak ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh seluruh siswa diantaranya yaitu: Ekstrakurikuler Basket, Futsal, PMR (Palang Merah Remaja), Selam (Seni Islam), dan *Marching Band*. Dari beberapa ekstrakurikuler diatas yang pertama kali terbentuk yaitu ekstrakurikuler *Marching Band* yang diberi nama Bahana Swara Cerdas Murni atau sering disingkat dengan Baracerni.

Baracerni pada umumnya sama dengan *Marching Band* lainnya memulai proses pembelajaran dengan cara berbaris terlebih dahulu, kemudian berdoa setelah itu masuk pemanasan. Setelah selesai pemanasan setiap *session* masuk kelas yang telah disediakan untuk memulai pembelajaran, dalam proses

pembelajaran inilah seorang pelatih menggunakan strategi atau metode agar proses pembelajaran dapat tercapai, dalam hal ini pelatih menggunakan metode demonstrasi dan metode latihan, metode ini dianggap cocok dengan materi yang diberikan oleh pelatih, materi tersebut adalah lagu-lagu nasional seperti Indonesia Raya, Hari Merdeka, dan ada juga lagu lain seperti Mengheningkan Cipta lagu ini menjadi tolak ukur pelatih agar dapat menilai kemampuan seorang pemain trumpet, dari segi sarana dan prasarana *Marching Band* Baracerni dinilai belum memadai dari *Marching Band* lainnya .

Pembelajaran trumpet pada ekstrakurikuler *Marching Band* di sekolah perguruan islam cerdas murni masih belum terlaksana dengan baik dikarenakan sarana dan prasana yang belum memadai, hal itu terbukti dari alat-alat yang masih menyewa dari *Marching Band* lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut perlu adanya penelitian tentang **“Pembelajaran Trumpet Pada Kegiatan Ekstrakurikuler *Marching band* di Perguruan Islam Cerdas Murni Tembung”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Setelah topik atau masalah sudah dipilih berdasarkan jumlah pertimbangan, maka langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi masalah-masalah yang berkaitan erat dengan permasalahan yang akan diteliti. Hal ini dapat dipahami bahwa identifikasi pada umumnya yaitu “Permasalahan yang muncul ada kaitannya dan dipengaruhi dengan permasalahan lain Triyono (2014:59).”

Adapun identifikasikan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pembelajaran trumpet pada kegiatan ekstrakurikuler *Marching Band* di Perguruan Islam Cerdas Murni Tembung.
2. Metode yang digunakan dalam pembelajaran trumpet pada kegiatan ekstrakurikuler *Marching Band* di Perguruan Islam Cerdas Murni Tembung.
3. Materi yang disajikan dalam pembelajaran trumpet pada kegiatan ekstrakurikuler *Marching Band* di Perguruan Islam Cerdas Murni Tembung.
4. Kendala dalam pembelajaran trumpet pada kegiatan ekstrakurikuler *Marching Band* di Perguruan Islam Cerdas Murni Tembung.
5. Sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran trumpet pada kegiatan ekstrakurikuler *Marching Band* di Perguruan Islam Cerdas Murni Tembung.
6. Bagaimana kemampuan belajar trumpet pada kegiatan ekstrakurikuler *Marching Band* di Perguruan Islam Cerdas Murni Tembung.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya cakupan masalah dan keterbatasan waktu, maka peneliti merasa perlu membuat pembatasan masalah untuk memudahkan dalam pemecahan masalah yang di hadapi. Pembatasan masalah tersebut sesuai dengan pendapat Triyono (2014:60) bahwa: “ pembatasan masalah adalah membatasi masalah-masalah yang akan diteliti yaitu menjelaskan ruang lingkup masalah secara operasional sehingga memudahkan pada saat pengumpulan data.”

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka masalah penelitian dapat dibatasi sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran trumpet pada kegiatan ekstrakurikuler *Marching Band* di Perguruan Islam Cerdas Murni Tembung?
2. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran trumpet pada kegiatan ekstrakurikuler *Marching Band* di Perguruan Islam Cerdas Murni Tembung?
3. Apa materi yang disajikan dalam pembelajaran trumpet pada kegiatan ekstrakurikuler *Marching Band* di Perguruan Islam Cerdas Murni Tembung?
4. Apa yang menjadi kendala dalam pembelajaran trumpet pada kegiatan ekstrakurikuler *Marching Band* di Perguruan Islam Cerdas Murni Tembung?

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah adalah suatu titik fokus dari sebuah penelitian yang hendak dilakukan. Peneliti merumuskan apa yang dipermasalahkan, ini sejalan dengan pendapat Triyono (2014:61) yang menyatakan bahwa :“Rumusan masalah adalah bentuk formulasi masalah yang mengarahkan dan memudahkan peneliti untuk fokus dalam mencari jawaban terhadap permasalahan yang akan diteliti.”

Sesuai dengan identifikasi masalah, pembatasan masalah dan rumusan masalah maka dapat di simpulkan suatu pertanyaan “Bagaimana Pembelajaran Trumpet pada Kegiatan ekstrakurikuler *Marching Band* di Perguruan Islam Cerdas Murni Tembung? ”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Menurut pendapat Triyono (2014:65) mengatakan bahwa” Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menyatakan untuk apa penelitian itu dilakukan dipandang dari sudut internal penelitian.”

Setiap kegiatan senantiasa berorientasi pada tujuan, salah satu keberhasilan sebuah penelitian adalah tercapainya tujuan penelitian. Tanpa adanya tujuan yang jelas maka arah kegiatan yang dilakukan tidak terarah karena tidak tahu apa yang ingin dicapai oleh kegiatan tersebut. Maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pembelajaran trumpet pada ekstrakurikuler *Marching Band* di Perguruan Islam Cerdas Murni Tembung.
2. Untuk mengetahui metode yang digunakan dalam pembelajaran trumpet pada kegiatan ekstrakurikuler *Marching Band* di Perguruan Islam Cerdas Murni Tembung.
3. Untuk mengetahui materi yang disajikan dalam pembelajaran trumpet pada ekstrakurikuler *Marching Band* di Perguruan Islam Cerdas Murni Tembung.
4. Untuk mengetahui kendala dalam pembelajaran trumpet pada kegiatan ekstrakurikuler *Marching Band* di Perguruan Islam Cerdas Murni Tembung

#### **F. Manfaat Penelitian**

Sebuah penelitian diharapkan memiliki manfaat bagi semua orang. Berdasarkan uraian di atas, adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bahan informasi kepada masyarakat atau organisasi *Marching Band* lain yang memerlukan informasi tentang pembelajaran trumpet dalam kegiatan ekstrakurikuler *Marching Band* di Perguruan Islam Cerdas Murni Tembung.

2. Bagi tenaga pengajar dapat menambah wawasan pengetahuan dalam bidang pendidikan untuk meningkatkan profesionalisme, terutama dalam pembelajaran trumpet di ekstrakurikuler *Marching Band* di Perguruan Islam Cerdas Murni Tembung.
3. Bagi peserta didik khususnya yang memainkan alat musik trumpet pada kegiatan *Marching Band* di Perguruan Islam Cerdas Murni Tembung penelitian ini akan membantu mereka memahami bagaimana cara mengekspresikan karya seni musik dengan benar.
4. Menambah wawasan peneliti dalam menuangkan gagasan serta ide kedalam sebuah karya tulis.
5. Sebagai bahan acuan atau perbandingan bagi peneliti yang lain, jika ingin meneliti objek yang sama, namun tentu saja dari sudut pandang yang berbeda.
6. Sebagai bahan acuan, referensi tolak ukur kesuksesan sekolah Perguruan Islam Cerdas Murni dalam pembentukan siswa yang disiplin dan berkarakter melalui pembelajaran Trumpet pada kegiatan *Marching Band* di Perguruan Islam Cerdas Murni Tembung.
7. Menambah sumber kajian bagi ruang baca Pendidikan Musik di Universitas Negeri Medan.